

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang melihat hubungan antar variabel dengan objek yang diteliti yang bersifat sebab-akibat yang kemudian akan dicari seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang digunakan antara lain profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit terhadap variabel dependen yaitu *audit delay* pada perusahaan ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi.

B. Populasi dan Teknik Penentuan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan yang terdaftar di ISSI sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi periode tahun 2017.
2. Perusahaan ISSI sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang menerbitkan laporan keuangan auditan.

3. Perusahaan ISSI sektor Perdagangan, Jasa dan Investasi yang memiliki data yang berhubungan dengan *audit delay*, profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP.

C. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

X1: Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)* yang dihitung dengan membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

X2: Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang (Munawir, 2007). Tingkat Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) yaitu jumlah kewajiban dibagi dengan jumlah ekuitas.

$$DER = \frac{\text{total hutang}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

X3: Ukuran KAP

Ukuran KAP dilihat dari KAP yang mengaudit laporan keuangan perusahaan terkait. KAP digolongkan menjadi KAP *big four* dan KAP *non big four*. Pengukuran variabel ini menggunakan variabel *dummy*. KAP yang berafiliasi dengan KAP *big-four* diberi nilai 1 sedangkan KAP yang tidak berafiliasi dengan KAP *big-four* diberi nilai 0. Adapun KAP yang termasuk dalam KAP *big four* adalah sebagai berikut:

1. Ernst & Young
2. Deloitte Tohce Tomatsu Limited
3. KPMG
4. Price Waterhouse Cooper (PwC)

Y: *Audit Delay*

Audit Delay adalah lamanya waktu antara berakhirnya tahun fiskal perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit (Ashton *et al.*, 1987). *Audit Delay* diukur dengan menghitung selisih hari antara tanggal laporan keuangan perusahaan dengan tanggal ditandatanganinya laporan auditor

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

D. Jenis Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan audit Perusahaan ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017. Data dapat diakses pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik perolehan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang merupakan pengumpulan data dan informasi dengan meongolah data dari laporan keuangan perusahaan ISSI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sumber data diperoleh melalui penelusuran langsung pada *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

F. Teknik/Tahapan Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian maksimum, minimum, sum, *range*, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran terkait variabel-variabel penelitian (Ghozali, 2016).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui kelayakan penggunaan model regresi dalam penelitian. Adapun uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji hetekerodasitisas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan memiliki distribusi normal atau mendekati normal dengan melihat *normal probability plot*.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi.

3. Uji Analisis Linear Berganda

Tujuan dilakukannya analisis regresi linear berganda adalah untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen (*audit delay*) apabila variabel independen dimanipulasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini digunakan analisis regresi linier berganda karena variabel berjumlah lebih dari satu. Adapun rumus yang digunakan untuk analisis regresi linier berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

α : konstanta

Y : *Audit Delay*

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Solvabilitas

X_3 : Ukuran KAP

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien variabel independen

e : Faktor Pengganggu

4. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya dalam model regresi. Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2016).

b. Uji Simultan (uji F)

Uji simultan bertujuan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen, adapun dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, solvabilitas, ukuran KAP dan opini audit, terhadap *audit delay* sebagai variabel dependen. Tingkat signifikansi dalam pengujian yang

dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05. Adapun kriteria dalam penerimaan atau penolakan hipotesis adalah:

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_a ditolak yang berarti semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
 3. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
 4. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_a ditolak yang berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- c. Uji Parsial (uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 5% atau 0,05 berarti hipotesis dapat diterima.

1. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikan $> 0,05$ H_a maka ditolak yang berarti semua variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
3. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima yang berarti variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen
4. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak yang berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

